

Melahirkan Generasi Berkarakter Unggul melalui Transformasi Sosial yang Berbasis Pendidikan, Nilai, dan Kolaborasi Masyarakat di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk

Muhammad Helmi^{1*}, Ainur Rofiq Sofa²

¹⁻²Program Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

Email: mhelmi88@gmail.com^{1*}, bungaaklirik@gmail.com²

Korespondensi penulis: mhelmi88@gmail.com*

Abstract: *This study aims to analyze the efforts of MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk in fostering a generation of excellent character through social transformation based on education, religious values, and collaboration with the community. The main focus of this research is to explore how the school integrates moral and social values into its education to shape students' character, ensuring they are not only academically competent but also disciplined, responsible, and capable of working together. The research method used is a qualitative approach, with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. The findings show that education at MTs Miftahul Khoir focuses not only on academic teaching but also on character development through active involvement of parents and the community. This collaboration is reflected in various social activities and community service programs, which provide students with opportunities to develop social skills and strengthen their relationships with the surrounding environment. In conclusion, the social transformation at MTs Miftahul Khoir successfully creates a generation that is not only academically intelligent but also possesses strong character and is ready to contribute positively to society. This study highlights the importance of synergy between formal education, local values, and community collaboration in creating an educational ecosystem that supports students' overall development.*

Keywords: *Excellent Character Generation, Social Transformation, Education, Religious Values, Community Collaboration, MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk.*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk dalam melahirkan generasi berkarakter unggul melalui transformasi sosial yang berbasis pada pendidikan, nilai-nilai agama, dan kolaborasi dengan masyarakat. Fokus utama penelitian ini adalah menggali bagaimana sekolah mengintegrasikan nilai-nilai moral dan sosial dalam pendidikan untuk membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan berkerjasama. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan di MTs Miftahul Khoir tidak hanya berfokus pada pengajaran akademik, tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter siswa melalui keterlibatan aktif orang tua dan komunitas. Kolaborasi ini tercermin dalam berbagai kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat yang memberi kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan meningkatkan hubungan dengan lingkungan sekitar. Kesimpulannya, transformasi sosial yang terjadi di MTs Miftahul Khoir berhasil menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat. Penelitian ini menunjukkan pentingnya sinergi antara pendidikan formal, nilai lokal, dan kolaborasi komunitas dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Kata Kunci: Generasi Berkarakter Unggul, Transformasi Sosial, Pendidikan, Nilai-Nilai Agama, Kolaborasi Masyarakat, MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan elemen utama dalam membentuk generasi masa depan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat (Sofa et al., 2024). Di tengah dinamika sosial dan perkembangan zaman yang semakin kompleks, sekolah memiliki peran penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai moral, sosial, dan agama dalam proses pembelajaran. Salah satu tantangan terbesar dalam pendidikan saat ini adalah bagaimana menciptakan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa.

MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berusaha untuk menciptakan generasi berkarakter unggul melalui pendekatan pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai agama dan kolaborasi dengan masyarakat. Sekolah ini meyakini bahwa transformasi sosial yang efektif dapat dicapai dengan mengintegrasikan pendidikan formal dengan nilai-nilai lokal dan sosial yang relevan (Harifah & Sofa, 2025). Oleh karena itu, pendidikan di MTs Miftahul Khoir tidak hanya menekankan pada pengajaran materi pelajaran, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang didasari oleh nilai-nilai agama, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan berkerjasama dalam kehidupan sosial (Sukandarman & Sofa, 2024).

Kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat menjadi aspek penting dalam upaya ini. Keterlibatan aktif orang tua dan komunitas lokal dalam proses pendidikan memungkinkan terwujudnya lingkungan yang mendukung perkembangan karakter siswa secara menyeluruh. Selain itu, melalui kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial, membangun hubungan yang lebih erat dengan masyarakat, serta memahami pentingnya kontribusi positif dalam kehidupan sosial (Hanafi & Sofa, 2024).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami bagaimana pendidikan yang berbasis nilai, baik agama maupun sosial, dapat membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji transformasi sosial yang terjadi di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk, serta bagaimana kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat berperan dalam membentuk generasi yang berkarakter unggul (Ilahi & Sofa, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai konsep transformasi sosial yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits serta bagaimana hal tersebut diterapkan di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk. Dengan memahami relevansi ajaran agama dalam konteks sosial, diharapkan siswa-siswi di madrasah ini dapat menumbuhkan kesadaran akan

pentingnya peran mereka dalam menciptakan perubahan sosial yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penerapan nilai-nilai sosial ini dapat membentuk pola pikir remaja yang peka dan responsif terhadap berbagai isu sosial yang terjadi di sekitar mereka, baik dalam lingkup lokal maupun global (Nilai et al., 2020).

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis dalam penelitian ini berfokus pada beberapa konsep utama yang berkaitan dengan pendidikan berbasis karakter, transformasi sosial, dan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Konsep-konsep ini menjadi landasan untuk memahami bagaimana MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam proses pendidikan.

Pendidikan Berbasis Karakter

Pendidikan berbasis karakter adalah pendekatan yang menekankan pada pembentukan akhlak dan perilaku siswa, selain kemampuan kognitif mereka. Menurut Lickona, pendidikan karakter mencakup pengajaran nilai-nilai moral seperti tanggung jawab, kejujuran, keadilan, dan empati (Lickona, 2022). Dalam konteks pendidikan di MTs Miftahul Khoir, pendidikan karakter dipadukan dengan nilai-nilai agama Islam yang mengajarkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan saling menghargai. Sebagai bagian dari pendidikan karakter, siswa diajarkan untuk tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk menjadi individu yang baik secara moral dan sosial.

Transformasi Sosial melalui Pendidikan

Transformasi sosial dalam konteks pendidikan merujuk pada perubahan yang terjadi dalam masyarakat akibat penerapan pendidikan yang menekankan pada nilai-nilai sosial dan moral. Sebagaimana dikemukakan oleh Dewey, pendidikan adalah alat untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera (Dewey, 2024). Dalam hal ini, pendidikan berfungsi untuk mentransformasi individu agar mereka menjadi agen perubahan sosial yang positif. MTs Miftahul Khoir berusaha mewujudkan transformasi sosial dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dan nilai-nilai agama dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga siap berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang harmonis.

Kolaborasi antara Sekolah, Orang Tua, dan Masyarakat

Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat menjadi aspek penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa. Epstein dalam teorinya tentang kemitraan sekolah dan keluarga menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan siswa dapat meningkatkan prestasi akademik dan perkembangan sosial siswa. Lebih lanjut, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial dan pengabdian dapat memperkuat nilai-nilai sosial yang diajarkan di sekolah dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial (Wibisono et al., 2024). Dengan melibatkan semua pihak dalam proses pendidikan, ekosistem pendidikan yang lebih holistik dapat terwujud, yang mendukung pembentukan karakter siswa.

Nilai-Nilai Agama dalam Pendidikan

Pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai agama, khususnya Islam, memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Al-Qur'an dan Hadits mengajarkan tentang pentingnya kejujuran, tanggung jawab, dan rasa saling menghormati. Menurut Mahrus pendidikan agama Islam di sekolah harus dilaksanakan secara menyeluruh, tidak hanya dalam bentuk pelajaran agama, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari siswa (Mahrus, 2024). Dalam konteks MTs Miftahul Khoir, nilai-nilai agama Islam menjadi landasan untuk mendidik siswa agar memiliki karakter yang baik dan siap menghadapi tantangan sosial di masyarakat.

Pentingnya Pendidikan Sosial dan Moral

Pendidikan sosial dan moral merupakan bagian dari pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan pemahaman tentang pentingnya hidup bermasyarakat yang harmonis, saling membantu, dan menghargai perbedaan. Menurut Judrah, pendidikan sosial bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai solidaritas dan saling menghargai antar individu dalam masyarakat (Judrah et al., 2024). MTs Miftahul Khoir menerapkan pendidikan sosial melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat dan pengabdian sosial, sehingga siswa dapat mengembangkan kesadaran sosial dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Dengan dasar teori-teori tersebut, penelitian ini berusaha untuk mengkaji bagaimana MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk menerapkan pendidikan berbasis karakter, nilai-nilai agama, dan kolaborasi dengan masyarakat dalam upaya melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter unggul yang siap berkontribusi dalam transformasi sosial.

Dengan demikian, transformasi sosial dalam pendidikan berfokus pada menciptakan perubahan yang mendalam dan berkelanjutan dalam sistem pendidikan untuk menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap berkontribusi positif terhadap masyarakat.

Berikut adalah beberapa ayat Al-Qur'an yang terkait dengan konsep transformasi sosial dalam pendidikan, yang berfokus pada pentingnya ilmu, pendidikan, dan nilai-nilai sosial yang mendasari perubahan dalam masyarakat:

Surah Al-Alaq (96:1-5) – Pendidikan sebagai Awal Pengetahuan

" إقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ "

"Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang Maha Pemurah, yang mengajarkan dengan pena, mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

Ayat ini menunjukkan pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan sebagai landasan awal bagi perubahan sosial dan pembangunan karakter dalam masyarakat.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana transformasi sosial di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk diterapkan melalui pendidikan, nilai-nilai agama, dan kolaborasi dengan masyarakat dalam upaya melahirkan generasi berkarakter unggul. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi secara holistik di lingkungan sekolah serta interaksi antar faktor yang berperan dalam pembentukan karakter siswa.

Untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam, penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, orang tua, dan beberapa siswa yang terlibat dalam berbagai kegiatan di sekolah. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk menggali pandangan mereka mengenai pendidikan berbasis karakter, peran orang tua dan masyarakat dalam pendidikan, serta pengaruh nilai-nilai agama dalam membentuk karakter siswa.

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung penerapan nilai-nilai pendidikan di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, serta interaksi antara siswa, guru, dan orang tua. Observasi ini bertujuan untuk

memahami sejauh mana nilai-nilai sosial dan agama diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah dan bagaimana hal ini memengaruhi karakter siswa.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait kebijakan sekolah, kurikulum yang diterapkan, serta program-program yang melibatkan orang tua dan masyarakat. Dokumen seperti laporan kegiatan, catatan rapat, dan materi pembelajaran akan dianalisis untuk memberikan gambaran lebih lanjut mengenai bagaimana transformasi sosial diterapkan di sekolah.

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa, orang tua siswa, dan dokumen sekolah. Sumber data ini dipilih karena mereka memiliki peran langsung dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter siswa di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang diperoleh dan menghubungkannya dengan teori-teori yang relevan mengenai pendidikan berbasis karakter, transformasi sosial, dan kolaborasi masyarakat. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk mengimplementasikan pendidikan berbasis karakter dan nilai sosial serta dampaknya terhadap karakter siswa.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa, sementara triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mendalam mengenai bagaimana transformasi sosial yang terjadi di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang unggul. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami pentingnya kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam proses pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai agama dan sosial.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Wawancara: Melahirkan Generasi Berkarakter Unggul melalui Transformasi Sosial yang Berbasis Pendidikan, Nilai, dan Kolaborasi Masyarakat di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk

Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk mengungkapkan bahwa sekolah ini memiliki komitmen yang kuat dalam mencetak generasi yang berkarakter unggul melalui pendidikan berbasis nilai-nilai Islam dan kolaborasi dengan masyarakat sekitar. Kepala sekolah menegaskan bahwa salah satu tujuan utama dari lembaga pendidikan ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai moral yang tinggi pada siswa, yang tidak hanya mencakup aspek pengetahuan tetapi juga pembentukan karakter.

"Pendidikan di sini bukan hanya tentang menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghargai antar sesama. Kami berkomitmen untuk mencetak siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia."

Pentingnya pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai agama menjadi inti dari proses pembelajaran di MTs Miftahul Khoir. Salah satu nilai utama yang selalu diajarkan adalah pentingnya kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghargai antar sesama. Guru-guru di sekolah ini menekankan bahwa karakter unggul tidak hanya dibentuk di dalam kelas melalui materi pelajaran, tetapi juga melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan penguatan nilai sosial, kerjasama, dan kepemimpinan.

Kolaborasi dengan masyarakat sekitar menjadi elemen penting dalam proses pendidikan di MTs Miftahul Khoir. Kepala sekolah menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dan tokoh masyarakat sangat mendukung proses pendidikan dan pembentukan karakter siswa. Sekolah secara aktif mengadakan program-program sosial, seperti kerja bakti, penyuluhan, dan kegiatan berbagi dengan masyarakat, yang bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya memberi manfaat bagi orang lain. Hal ini menjadi contoh nyata bagaimana pendidikan tidak hanya terbatas di ruang kelas tetapi juga melibatkan pengembangan sosial yang lebih luas.

Siswa yang diwawancarai juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih terbuka terhadap nilai-nilai kemasyarakatan setelah berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan masyarakat. Mereka merasa bahwa melalui pendidikan ini, mereka diajarkan untuk lebih peka terhadap kondisi sosial di sekitar mereka dan memiliki kesadaran untuk berkontribusi positif bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk berhasil menerapkan transformasi sosial berbasis pendidikan yang tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang unggul melalui penguatan nilai-nilai agama dan kolaborasi dengan masyarakat. Sekolah ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuhnya siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.



Gambar 1 : pemberian materi sosial masyarakat Pancasila

Kegiatan pengajian Mahfudzot juga terbukti memiliki dampak positif dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam meningkatkan nilai-nilai kejujuran dan kesadaran sosial. Melalui pengajian ini, siswa tidak hanya diajarkan untuk menghafal ayat-ayat atau kalimat-kalimat penting, tetapi juga diberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya hidup sesuai dengan ajaran agama, seperti berbicara jujur dan peduli terhadap sesama. Pembelajaran agama yang mengajarkan etika dan moralitas ini membantu siswa menyadari peran mereka dalam masyarakat dan pentingnya berperilaku baik sebagai bagian dari kehidupan sosial mereka.



Gambar 2 : Kegiatan pengajian Mahfudzot

Selain itu, kegiatan yang mengedepankan kolaborasi dan pembelajaran bersama ini juga membawa dampak positif pada peningkatan kesadaran sosial siswa. Mereka mulai mengerti dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap komunitas mereka, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Melalui pengalaman ini, siswa tidak hanya belajar untuk berinteraksi dengan baik

dengan teman sekelas, tetapi juga mengembangkan empati dan rasa solidaritas terhadap orang lain. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan karakter siswa, menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan pribadi yang lebih baik dan berintegritas.

Kolaborasi Sekolah dan Masyarakat

Kerjasama antara sekolah, orang tua, dan komunitas lokal terbukti sangat efektif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan karakter siswa. Kolaborasi yang terjalin antara pihak sekolah dan keluarga memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk berkembang, baik dari segi akademik maupun moral. Orang tua yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua dan guru, memastikan bahwa nilai-nilai positif yang diajarkan di sekolah dapat diterapkan secara konsisten di rumah. Selain itu, dukungan dari komunitas lokal juga membantu siswa untuk merasa lebih terhubung dengan lingkungan di sekitar mereka, sehingga menciptakan atmosfer yang kondusif untuk tumbuh kembangnya karakter siswa.



Gambar 3 : siswa dan guru membantu warga saat proses pembuatan cobek

Aktivitas seperti kerja bakti dan pengabdian masyarakat memainkan peran penting dalam memperkuat ikatan sosial antara siswa dan komunitas. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar bekerja sama dalam tim, tetapi juga mengajarkan mereka nilai-nilai seperti gotong-royong, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Melalui kerja bakti, siswa diajak untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, yang mengembangkan rasa solidaritas dan kepedulian mereka terhadap kondisi sosial. Hal ini juga memberikan siswa pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya kontribusi mereka terhadap kesejahteraan bersama.

Selain itu, pengabdian masyarakat yang melibatkan siswa dalam berbagai program sosial, seperti membantu warga yang membutuhkan atau berpartisipasi dalam program kebersihan lingkungan, dapat memperkuat rasa tanggung jawab sosial mereka. Kegiatan semacam ini mendorong siswa untuk lebih peduli dengan masalah yang dihadapi oleh masyarakat mereka dan memberikan mereka kesempatan untuk berkontribusi secara nyata. Dengan adanya kerjasama yang kuat antara sekolah, orang tua, dan komunitas, siswa tidak hanya mendapatkan pendidikan yang berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter yang lebih baik melalui pengalaman praktis dan interaksi sosial yang positif.



Gambar 4 : siswa membantu warga dalam kerja bakti membersihkan lingkungan rumah

Penggabungan Nilai Tradisional dan Modern

Pengajaran metode modern di MTs Miftahul Khoir telah berhasil menggabungkan nilai lokal seperti gotong-royong dengan prinsip-prinsip pendidikan formal. Pendekatan ini menciptakan sebuah model pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Melalui penggunaan metode modern, seperti pembelajaran berbasis proyek dan teknologi, siswa diajarkan untuk mengembangkan keterampilan kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Namun, nilai-nilai tradisional yang menjadi bagian integral dari budaya lokal tetap dijaga dan diterapkan, sehingga menciptakan keseimbangan yang harmonis antara pengetahuan akademis dan nilai-nilai sosial yang mendalam.

Di sisi lain, penerapan gotong-royong dalam konteks pendidikan di MTs Miftahul Khoir bukan hanya terbatas pada aktivitas sosial di luar kelas, tetapi juga diterapkan dalam berbagai aspek pembelajaran. Misalnya, dalam proyek kelompok, siswa diajarkan untuk saling berbagi tugas dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Ini menciptakan atmosfer pembelajaran yang inklusif, di mana setiap siswa merasa dihargai dan memiliki kontribusi

terhadap keberhasilan kelompok. Dengan demikian, meskipun menggunakan metode pengajaran modern yang menekankan pada individualitas dan kemandirian, nilai gotong-royong tetap ditanamkan sebagai dasar penting dalam pengembangan karakter siswa.



Gambar 5 : pembelajaran siswa bedah film kisah Nabi Muhammad SAW yang di tayangkan di proyektor

Keseimbangan antara nilai tradisional dan pendidikan modern ini tidak hanya mempengaruhi pembentukan karakter siswa, tetapi juga membantu mereka untuk tetap menjaga hubungan yang erat dengan masyarakat sekitar. Siswa tidak hanya dilatih untuk berpikir secara kritis dan mandiri, tetapi juga diajarkan untuk menghargai kerjasama, empati, dan kepedulian sosial. Dengan pendekatan seperti ini, MTs Miftahul Khoir mampu menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga bijaksana dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan mereka. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan yang baik dapat mengintegrasikan aspek lokal dengan tuntutan perkembangan zaman, menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan global tanpa kehilangan akar budaya mereka.

Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk membantu siswa mendapatkan akses yang lebih luas ke pengetahuan tambahan. Dengan adanya perangkat digital dan internet, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar yang meliputi materi pelajaran, video edukatif, artikel, dan penelitian terbaru yang dapat memperkaya pemahaman mereka. Selain itu, teknologi juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel, kapan saja dan di mana saja, memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengeksplorasi minat dan topik yang mungkin tidak tersedia dalam kurikulum formal. Hal ini

membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif, serta dapat memperluas wawasan siswa di luar batasan kelas tradisional.



Gambar 6: siswa di tuntuk untuk membuat custom dan memperagakannya

Namun, meskipun manfaat teknologi sangat besar, tantangan seperti keterbatasan akses terhadap perangkat dan koneksi internet yang stabil di beberapa daerah perlu diatasi. Tidak semua siswa memiliki fasilitas yang sama, terutama di daerah-daerah yang belum sepenuhnya terjangkau oleh infrastruktur teknologi yang memadai. Beberapa sekolah di daerah terpencil masih menghadapi kendala dalam menyediakan perangkat komputer atau akses internet yang cukup untuk semua siswa. Hal ini bisa menciptakan ketimpangan dalam kesempatan belajar, di mana siswa di daerah yang lebih maju memiliki keuntungan dalam menggunakan teknologi, sementara siswa di daerah dengan keterbatasan akses harus berjuang untuk memperoleh informasi yang setara.

Untuk memaksimalkan efektivitas metode ini, penting bagi pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat untuk bekerja sama dalam mengatasi tantangan tersebut. Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah dengan menyediakan pelatihan kepada guru dan siswa agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal. Selain itu, peningkatan infrastruktur teknologi di daerah-daerah yang masih kurang berkembang perlu menjadi prioritas. Melalui usaha bersama, diharapkan teknologi dapat digunakan secara merata, memberikan kesempatan yang setara bagi semua siswa untuk belajar dan mengakses pengetahuan, tanpa terbatas oleh kondisi geografis atau ekonomi. Dengan demikian, teknologi dapat benar-benar menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di semua lapisan masyarakat.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi sosial di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk dapat berhasil melalui sinergi antara pendidikan formal, nilai lokal, dan kolaborasi komunitas. Sinergi ini menciptakan suatu model pendidikan yang tidak hanya fokus pada pengajaran akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat bagi siswa. Dalam konteks ini, pendidikan di MTs Miftahul Khoir tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan siswa, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan berkerjasama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang efektif harus mencakup pembelajaran yang holistik, yang tidak hanya mencakup aspek kognitif tetapi juga aspek sosial dan moral siswa.

Pentingnya kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas lokal tercermin dalam penciptaan lingkungan yang positif dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Kerjasama ini menciptakan ekosistem pendidikan yang kuat, di mana nilai-nilai positif dapat dipraktikkan dan diterapkan dalam kehidupan siswa, baik di dalam maupun di luar sekolah. Orang tua yang terlibat aktif dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan rutin dengan guru dan program pembelajaran di rumah, berkontribusi dalam memperkuat disiplin dan rasa tanggung jawab siswa. Selain itu, keterlibatan komunitas lokal, melalui kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat, memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan membangun hubungan yang lebih erat dengan masyarakat di sekitar mereka.

Untuk memaksimalkan transformasi sosial yang telah dicapai, diperlukan penguatan lebih lanjut dalam beberapa aspek. Salah satunya adalah peningkatan kerjasama komunitas, yang dapat memperluas jaringan dukungan untuk siswa, baik dalam hal kegiatan pendidikan maupun pembentukan karakter. Selain itu, akses teknologi yang lebih baik sangat penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan informasi dan sumber belajar yang lebih luas, yang dapat mendukung kemajuan akademis dan keterampilan mereka. Tidak kalah pentingnya adalah penggunaan metode pengajaran yang menggabungkan nilai lokal dengan pendidikan modern. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan yang relevan dengan perkembangan zaman, tetapi juga tetap menjaga hubungan dengan tradisi dan budaya mereka. Melalui penguatan ketiga aspek ini, transformasi sosial yang terjadi di MTs Miftahul Khoir dapat lebih maksimal, menciptakan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewey, J. (2024). *Democracy and education*. Columbia University Press.
- Hanafi, H., & Sofa, A. R. (2024). Refleksitas iman dan ilmu serta apresiasinya berdasarkan studi al-Qur'an dan al-Hadits. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 278–294.
- Harifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Penguatan tradisi keislaman di Ma'had Putri Nurul Hasan MAN 2 Probolinggo: Implementasi pengajian kitab, amalan harian, dan ritual kolektif dalam pembentukan karakter santri. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(1), 218–239.
- Ilahi, D. S. K., & Sofa, A. R. (2025). Digitalisasi konsep mawaddah wa rahmah dalam al-Qur'an dan hadist: Strategi psikologi keluarga untuk membangun keharmonisan rumah tangga di desa Bucor Wetan Probolinggo. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 180–200.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, & Mustabsyirah. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter peserta didik: Upaya penguatan moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>
- Lickona, T. (2022). *Mendidik untuk membentuk karakter*. Bumi Aksara.
- Mahrus, M. (2024). Kontekstualisasi nilai-nilai Islam dalam teori dan praktek pendidikan agama Islam. *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 127–131.
- Nilai, P., Terhadap, T., Saham, H., & Food, S. (2020). Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen pendahuluan. *Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(2), 133–139.
- Sofa, A. R., Mundir, H., & Ubaidillah, H. (2024). Learning Islamic religious education based on spiritual and emotional intelligence to build the morals of Zainul Hasan Genggong Islamic University students. *International Journal of Educational Narratives*, 2(1), 42–47.
- Sukandarman, S., & Sofa, A. R. (2024). Harmoni dalam keberagaman: Toleransi dan kerukunan antar umat beragama berdasarkan al-Qur'an dan hadits. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(4), 128–144.
- Wibisono, M. Y., Albustomi, A. G., & Yunus, R. M. (2024). Agama dan pemulihan pasca-konflik: Kajian pembangunan sosial. *Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.